

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Marcello Antony<sup>1</sup>, Septianus Andre<sup>2</sup>, Uun Sunarsih<sup>3</sup>

[marcelloantony22@gmail.com](mailto:marcelloantony22@gmail.com)<sup>1</sup>, [septianusandrewijaya@gmail.com](mailto:septianusandrewijaya@gmail.com)<sup>2</sup>, [uun\\_sunarsih@stei.ac.id](mailto:uun_sunarsih@stei.ac.id)<sup>3</sup>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### ABSTRACT

*This study aims to explain the factors commonly studied in accounting information system (AIS) effectiveness implementation, the phenomena driving effective AIS implementation, and their research relevance. Using a Systematic Literature Review (SLR) method, 17 SINTA-accredited journal articles from 2021-2025 were analyzed through Google Scholar database using Publish or Perish software. The findings reveal that AIS effectiveness is influenced by various interrelated and contextual factors, with technical personal capability and information technology sophistication being the most dominant variables showing positive effects. This indicates that successful AIS implementation depends on both human resource readiness and adequate technological support, not merely system existence. The dominance of Technology Acceptance Model (TAM) shows that perceived usefulness and ease of use are fundamental in explaining AIS effectiveness, while variations in findings across contexts align with Contingency Theory, emphasizing that effectiveness depends on the fit between organizational characteristics, environment, technology, and system users.*

**Keywords:** *Accounting Information System Effectiveness, Systematic Literature Review.*

### PENDAHULUAN

Kecepatan perkembangan teknologi informasi di Indonesia melampaui bayangan sebelumnya. Perkembangan ini berjalan seiring dengan revolusi industri 4.0. Teknologi informasi yang sebelumnya hanya dapat diakses kalangan tertentu, kini dapat digunakan hampir seluruh lapisan masyarakat tanpa keterbatasan khusus. Revolusi teknologi informasi telah mengubah dunia dari serba manual menjadi otomatis (Apriwandi et al., 2023).

Setiap perusahaan kini memiliki peluang untuk bersaing secara ketat, salah satunya melalui responsivitas dalam mengimplementasikan teknologi informasi, khususnya dalam sistem informasi (Ningtyas et al., 2023; Pranoto et al., 2024). Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data menjadi informasi yang berguna (Muslim et al., 2022). Informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen, pengawasan kerja, aktivitas rutin, penyusunan laporan internal maupun eksternal, serta perencanaan dan pengendalian internal (Ari & Juliarsa, 2023).

Pengembangan SIA yang baik memberikan nilai tambah bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan, serta mendukung berbagi pengetahuan (Muslim et al., 2022). Namun, penerapan SIA memerlukan biaya yang cukup besar dan sumber daya yang memadai, sehingga banyak perusahaan yang gagal dalam menerapkan dan memanfaatkannya (Ningtyas et al., 2023). Ada pula perusahaan yang memiliki modal untuk menerapkannya, tetapi tidak didukung sumber daya manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya, sehingga berdampak pada ketidakmampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dengan baik dan optimal akan memberikan hasil yang terbaik serta bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa

depan. Keberhasilan SIA dapat diukur berdasarkan efektivitasnya dalam aspek variasi laporan, waktu, keamanan data, relevansi, kenyamanan fisik, dan ketelitian (Muslim et al., 2022; Ningtias & Diatmika, 2021). Ketika pengguna mampu memanfaatkan SIA sebaik mungkin, mereka akan merasakan kemudahan dalam bekerja dan peningkatan efektivitas kerja (Ari & Juliarsa, 2023). Pemahaman yang baik terhadap SIA juga membantu pengguna dalam mengidentifikasi masalah serta memberikan masukan untuk penyempurnaan sistem agar lebih optimal.

Keterkaitan Technology Acceptance Model (TAM) dengan kualitas SIA terlihat dari manfaat yang dihasilkan sistem tersebut. Sistem yang berkualitas dan didukung teknologi canggih akan memberikan kemudahan dan hasil yang lebih optimal bagi pengguna (Ari & Juliarsa, 2023). Kecanggihan teknologi menciptakan berbagai fitur yang membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang akurat.

Salah satu bukti penerapan teknologi digital di Indonesia terjadi pada UMKM selama pandemi COVID-19, yang menjadi awal percepatan digitalisasi pelaku usaha. Data OECD menunjukkan bahwa 70–80% UKM di 32 negara kehilangan hingga 50% pendapatan selama pandemi. Namun, UMKM di Indonesia bertahan dengan beradaptasi melalui transformasi digital. Studi Bank Dunia mencatat bahwa 80% UMKM yang telah masuk ke ekosistem digital memiliki ketahanan bisnis yang lebih baik dibandingkan yang belum terdigitalisasi. Transformasi digital menjadi kunci bagi UMKM untuk bertahan dan memperluas pasar ketika aktivitas ekonomi konvensional melambat (Mustopo, 2022).

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat hingga Juni 2022 telah terdapat 19,5 juta pelaku UMKM atau sekitar 30,4% dari total UMKM yang bergabung dalam platform e-commerce. Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan 30 juta UMKM masuk ke dalam ekosistem digital. Hal ini didasari data bahwa nilai ekonomi digital Indonesia telah mencapai Rp632 triliun pada tahun 2020, dan diproyeksikan meningkat hingga Rp4.531 triliun pada tahun 2030 (Mustopo, 2022).

Perpindahan dari pencatatan manual ke Sistem Informasi Akuntansi terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu pemrosesan data secara signifikan. Studi menunjukkan bahwa implementasi SIA berbasis komputer mampu memangkas waktu penyusunan laporan keuangan hingga sekitar 50 persen dibandingkan metode manual yang memerlukan proses pencatatan berulang dan verifikasi yang lebih lama. SIA juga meningkatkan akurasi dan keandalan data karena proses perhitungan dan pencatatan dilakukan secara otomatis. Penelitian membuktikan bahwa otomatisasi dalam SIA dapat mengurangi kesalahan pencatatan (human error) dan meningkatkan akurasi laporan keuangan hingga mencapai 60 persen dibanding sistem konvensional (Desviana & Firdaus, 2024).

Berbagai metode dan sumber daya diperlukan perusahaan di Indonesia untuk mengimplementasikan SIA secara efektif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi SIA masih sangat relevan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) faktor-faktor yang umum diteliti dalam penerapan efektivitas SIA (2) Menjelaskan berbagai fenomena yang mendorong efektivitas penerapan SIA (3) Menjelaskan relevansi fenomena yang diangkat dalam penelitian terkait SIA.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah referensi kualitatif yang menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan di bidang akuntansi, khususnya dalam implementasi teknologi dan sistem informasi. Bagi praktisi, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang dapat dianalisis terkait faktor-faktor SIA dan dapat membantu dalam memetakan strategi untuk mencapai tingkat efektivitas pengimplementasian yang

tinggi.

## METODOLOGI

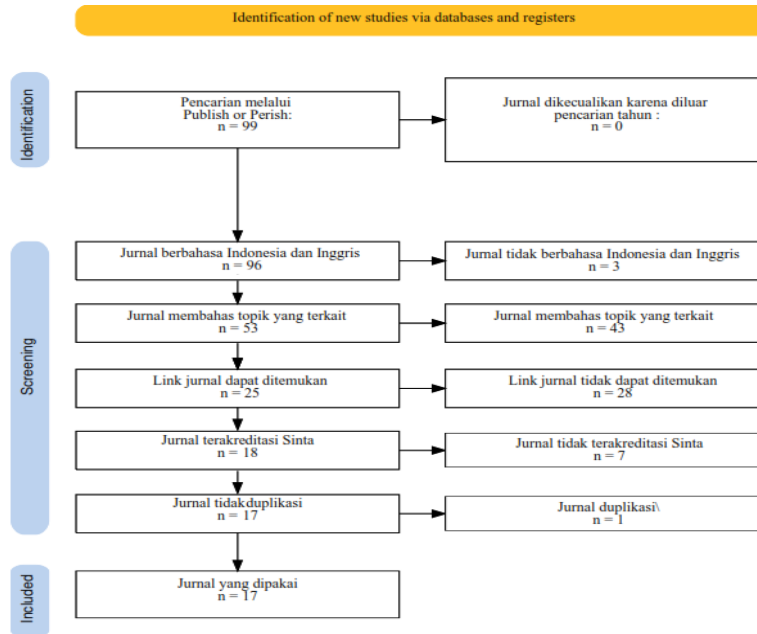
Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengidentifikasi secara sistematis publikasi ilmiah berbahasa Inggris dan Indonesia. Pencarian dilakukan pada pusat data *google scholar* melalui software *Publish or Perish* dengan menggunakan *string* pencarian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada bagian “*keywords*” dalam rentang tahun 2021-2025 untuk memperoleh hasil pencarian yang sesuai dengan cakupan review (Meiden & Togatorop, 2024).

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini meliputi mengidentifikasi topik penelitian, mencari literatur, memilih literatur yang relevan, menganalisis literatur, dan mensintesis temuan dari literatur yang ditemukan. Artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi topik, kebaruan, dan akurasi data. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu 2021 - 2025	Jurnal yang diterbitkan sebelum 2021 - 2025
2	Jurnal ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris	Jurnal tidak ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris
3	Jurnal spesifik membahas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Jurnal tidak spesifik membahas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
4	Link jurnal dapat diakses	Link jurnal tidak dapat ditemukan
5	Jurnal terakreditasi Sinta	Jurnal tidak terakreditasi Sinta
6	Jurnal tidak terduplikasi	Jurnal terduplikasi

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian *Harzing Publish & Perish*, dengan menggunakan kata kunci "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi" terdapat sebanyak 99 artikel dan setelah dilakukan penyortiran menjadi 17 artikel. Data dari artikel-artikel yang terpilih dianalisis secara sistematis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang disajikan dalam literatur yang telah dipilih. Data tersebut kemudian dikumpulkan untuk memberikan pemahaman secara keseluruhan.



Gambar 1. Hasil Penyortiran

Berdasarkan diagram PRISMA, proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis mengikuti tahapan *identification*, *screening*, dan *included*. Pada tahap identifikasi, pencarian literatur dilakukan melalui database *Publish or Perish* dan diperoleh sebanyak 99 artikel. Seluruh artikel tersebut berada dalam rentang tahun pencarian sehingga tidak ada jurnal yang dikeluarkan karena di luar periode penelitian. Selanjutnya, dilakukan penyaringan bahasa sehingga tersisa 96 artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, sedangkan 3 artikel lainnya dieliminasi karena tidak sesuai kriteria bahasa.

Pada tahap *screening*, artikel diseleksi berdasarkan relevansi topik penelitian. Dari 96 artikel, sebanyak 53 artikel membahas topik yang terkait, sementara 43 artikel dikeluarkan karena tidak relevan. Proses seleksi dilanjutkan dengan pengecekan ketersediaan tautan jurnal, sehingga hanya 25 artikel yang dapat diakses secara penuh, sedangkan 28 artikel dieliminasi. Dari 25 artikel tersebut, dilakukan penyaringan berdasarkan akreditasi SINTA, yang menghasilkan 18 artikel terakreditasi dan 7 artikel tidak terakreditasi. Tahap berikutnya adalah pengecekan duplikasi, sehingga diperoleh 17 artikel unik dan 1 artikel dikeluarkan karena duplikasi.

Pada tahap akhir (*included*), sebanyak 17 artikel memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menjawab tujuan penelitian dan mendukung pembahasan hasil. Dengan proses seleksi yang ketat dan terstruktur ini, diharapkan kualitas dan validitas hasil penelitian dapat terjaga secara ilmiah.

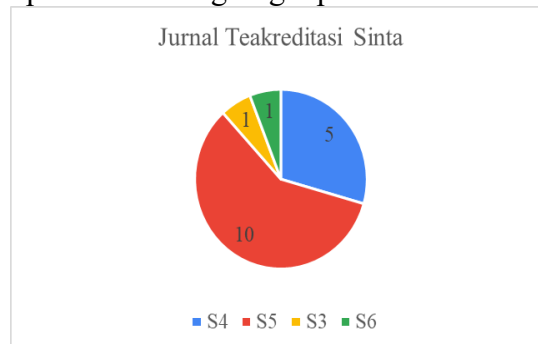
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari seleksi jurnal yang digunakan maka telah terkumpul 17 artikel yang menjadi bahan penelitian. Artikel-artikel tersebut telah diolah dan diringkas menjadi beberapa poin yang akan dibahas dalam SLR. Gambar 2 di bawah ini menunjukkan distribusi berdasarkan jurnal yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

No.	Nama Jurnal	No. Of Article	%
1	Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa	1	6%
2	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika	1	6%
3	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	1	6%
4	Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi	1	6%
5	Jurnal Akuntansi Kompetif	1	6%
6	E-Jurnal Akuntansi	1	6%
7	Jurnal Akuntansi dan Pajak	1	6%
8	Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)	1	6%
9	Jurnal Ilmiah ASET	1	6%
10	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1	6%
11	Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini	1	6%
12	JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan ...	1	6%
13	Jurnal Akuntansi Bisnis ...	1	6%
14	Al-Kharaj: Jurnal ...	1	6%
15	J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah	1	6%
16	BISMA: Jurnal ...	1	6%
17	JAZ: Jurnal Akuntansi ...	1	6%
		17	100%

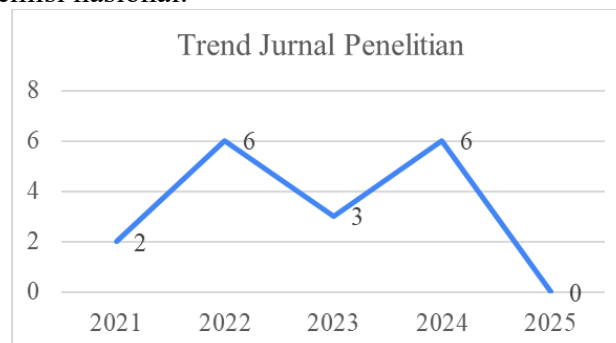
Gambar 2 - Ringkasan Jurnal Penelitian

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dilakukan, penelitian ini mengidentifikasi 17 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Seluruh artikel tersebut berasal dari 17 sumber jurnal yang berbeda, di mana masing-masing jurnal menyumbang 1 artikel atau sebesar 6% dari total sampel penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat dominasi jurnal tertentu dalam publikasi penelitian terkait topik yang dikaji. Dengan kata lain, penyebaran artikel bersifat merata (*even distribution*) di berbagai jurnal, baik jurnal akuntansi, ekonomi, manajemen, maupun jurnal multidisipliner. Kondisi ini mencerminkan bahwa topik penelitian memiliki daya tarik lintas bidang dan tidak terbatas pada satu ruang lingkup keilmuan tertentu.



Gambar 3 - Ringkasan Akreditasi Sinta Jurnal

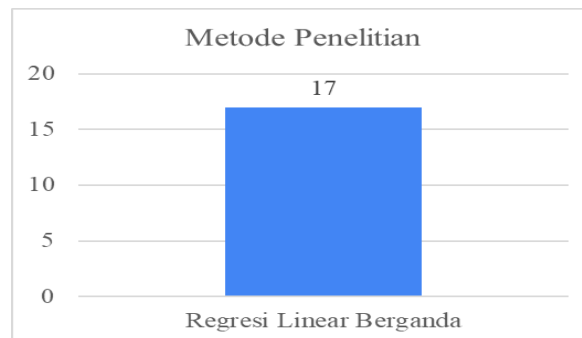
Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), artikel yang dianalisis sebagian besar dipublikasikan pada jurnal terindeks Sinta 5 (10 artikel) dan Sinta 4 (5 artikel). Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian terkait topik yang dikaji lebih banyak berkembang pada jurnal dengan tingkat menengah, yang umumnya menjadi wadah utama bagi penelitian empiris dengan konteks lokal dan pengembangan variabel yang aplikatif. Dominasi jurnal Sinta 4 dan Sinta 5 juga mencerminkan tingginya minat peneliti pada topik ini di kalangan akademisi nasional.



Gambar 4 - Ringkasan Tren Jurnal Penelitian

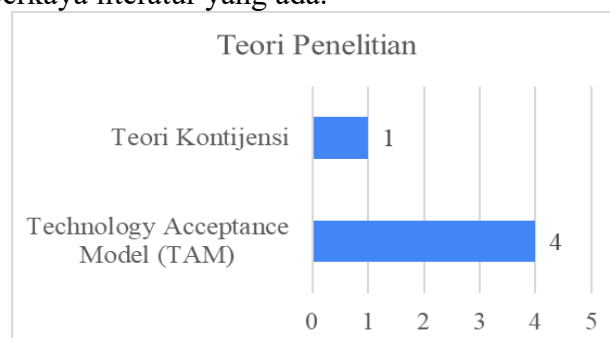
Tren publikasi penelitian berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) pada periode 2021–2025 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2021 terdapat 2 artikel, kemudian naik menjadi 6 artikel pada 2022, sebelum menurun pada 2023 dengan 3 artikel. Penelitian tentang SIA terjadi peningkatan kembali pada tahun 2024 sebanyak 6 artikel, yang menunjukkan meningkatnya perhatian akademik terhadap topik penelitian seiring dengan perkembangan digitalisasi yang semakin pesat dibantu dengan perkembangan digitalisasi. Pada tahun 2025, jumlah artikel menurun kembali menjadi 0 artikel, yang dapat dipahami sebagai keterbatasan publikasi pada tahun berjalan karena proses penerbitan ilmiah yang masih berlangsung.

Secara keseluruhan, tren tersebut mengindikasikan bahwa topik penelitian mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada periode 2023 dan 2025. Fluktuasi jumlah publikasi mencerminkan bahwa penelitian pada bidang ini sudah jarang diteliti kembali. Namun peningkatan publikasi pada tahun 2024 sekaligus memperkuat urgensi dilakukannya penelitian ini, terutama untuk mensintesis temuan-temuan yang semakin beragam serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih belum banyak dieksplorasi.



Gambar 5 - Metode Penelitian Jurnal

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), metode penelitian yang paling dominan dan digunakan dalam semua artikel yang dianalisis adalah regresi linear berganda, dengan total 17 artikel. Dominasi metode ini menunjukkan bahwa semua penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Selain daripada metode regresi linear berganda, tidak ada yang digunakan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian teknik analisis regresi pada bidang ini masih mendominasi, sehingga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode alternatif atau pendekatan yang lebih beragam guna memperkaya literatur yang ada.

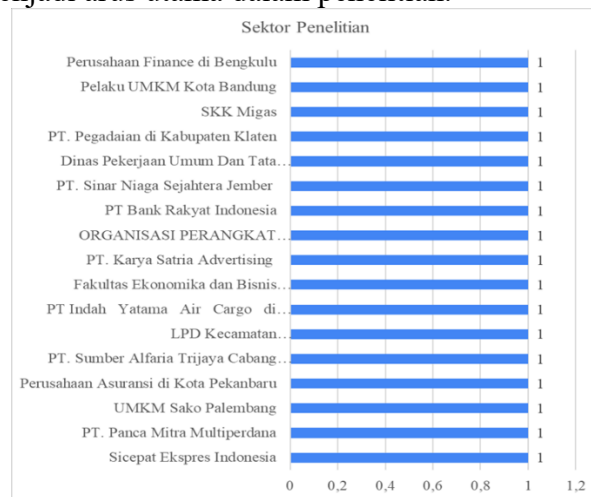


Gambar 6 - Ringkasan Teori Penelitian

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), Teori TAM merupakan teori yang paling dominan digunakan, dengan total 4 penggunaan teori. Penggunaan TAM ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian memandang fenomena yang dikaji sebagai kerangka teori yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi

baru, berfokus pada dua faktor utama yaitu *Perceived Usefulness* (Kegunaan yang Dirasakan) keyakinan bahwa teknologi akan meningkatkan kinerja dan *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan) keyakinan bahwa teknologi mudah digunakan.

Selain itu, teori lain yang bisa digunakan yaitu Teori Kontijensi yang digunakan satu kali, yang menyatakan bahwa tidak ada satu cara terbaik yang universal untuk mengelola atau memimpin organisasi karena efektivitasnya bergantung pada situasi atau kondisi internal dan eksternal yang dihadapi, seperti lingkungan, teknologi, ukuran organisasi, dan karakteristik orang-orangnya. Diluar dua teori tersebut belum banyak yang menggunakannya, hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teori alternatif masih relatif terbatas dan belum menjadi arus utama dalam penelitian.



Gambar 7 - Ringkasan Sektor Penelitian

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal merupakan variabel yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Kecanggihan teknologi menunjukkan hasil yang paling beragam, dengan temuan berpengaruh positif sebagai hasil yang paling dominan, diikuti oleh tidak berpengaruh dan berpengaruh negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh kecanggihan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam menjelaskan fenomena yang dikaji.

Sementara itu, kemampuan teknik personal juga mendominasi pengaruh positif dalam menjelaskan SIA. Arah pengaruh yang dominan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan masing-masing individu memiliki peran yang signifikan dalam pada mekanisme penerapan SIA secara efektif dalam suatu perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa tidak terdapat satu variabel tunggal yang secara konsisten mempengaruhi variabel penelitian, sehingga penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan kombinasi variabel dan kondisi spesifik perusahaan

### 1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh (Ari & Juliarsa, 2023) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA yang membuktikan teori TAM yang menunjukkan bahwa semakin baik dan semakin tinggi manfaat SIA kepada seorang personel maka akan meningkat juga penerimaan dan pengaplikasiannya. Jika suatu SIA diterapkan dengan baik dan mudah dipakai oleh pengguna, maka personel itu akan berminat untuk menggunakan SIA lebih dalam dan jauh lagi karena merasakan manfaat untuk memudahkan pekerjaan sehari-harinya. Hal ini juga dapat membuktikan bahwa jika suatu perusahaan memberikan akses SIA dengan baik dan

karyawannya dapat menggunakannya maka produktivitas karyawan tersebut dapat meningkat dan dapat menurunkan waktu yang dibutuhkan dalam memproses suatu pekerjaan.

Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan melalui integrasi *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjadi dasar *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Teori Kontijensi. Dalam perspektif TAM yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), kemampuan teknik personal pengguna menjadi faktor eksternal yang secara signifikan mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sistem informasi akuntansi, yang selanjutnya membentuk sikap dan intensi penggunaan sistem tersebut. Pengguna dengan kemampuan teknik yang memadai cenderung merasakan sistem lebih mudah digunakan dan lebih bermanfaat, sehingga meningkatkan penerimaan dan penggunaan aktual sistem yang pada akhirnya berkontribusi pada efektivitas sistem. Sementara itu, Teori Kontijensi menegaskan bahwa tidak ada satu pendekatan terbaik yang universal dalam pengelolaan sistem informasi, melainkan efektivitas sistem bergantung pada kesesuaian antara berbagai faktor kontekstual, termasuk karakteristik pengguna seperti kemampuan teknik personal.

## **2. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian yang dilakukan oleh (Ari & Juliarsa, 2023) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, hal ini disebabkan oleh proses perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat cepat dan semua perusahaan wajib dapat menyesuaikan seluruh alat bahkan penggunaannya agar dapat beradaptasi dan bersaing dengan era yang semakin maju. Kecanggihan teknologi menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang terbaik. Keanekaragaman ini juga dapat memberikan kemudahan dalam bekerja bagi setiap karyawan yang menggunakannya, sejalan dengan konsep TAM kemudahan akses teknologi dapat mempengaruhi niat dari tiap personel untuk menggunakan SIA sehingga dapat menjadi lebih efektif.

Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan melalui integrasi antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Teori Kontinjensi. Berdasarkan TAM yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), kecanggihan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi ketika pengguna mempersepsikan bahwa teknologi tersebut mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pekerjaan mereka (*perceived usefulness*), sehingga mendorong niat untuk menggunakan sistem secara optimal yang pada akhirnya meningkatkan kinerja sistem. Namun, hubungan ini tidak bersifat universal karena harus mempertimbangkan Teori Kontinjensi yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem bergantung pada kesesuaian antara karakteristik teknologi dengan faktor-faktor kontekstual organisasi seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, struktur organisasi, dan lingkungan bisnis.

## **3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian yang dilakukan oleh (Wisaputra & Musmini, 2025) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA, dimana menunjukkan tidak peduli seberapa tinggi tingkat pendidikan dan seberapa banyak pendidikan yang telah ditempuh, hal ini tidak dapat menjamin kemampuan dalam mengoperasikan SIA. Latar belakang pendidikan terkait akuntansi dan SIA memang cukup penting untuk menilai seseorang dalam melakukan implementasi SIA, namun sebagian karyawan yang tidak memilikinya tetap dapat mengoperasikannya dan bahkan lebih baik daripada yang memiliki

latar belakangnya. Menurut TAM sendiri niat seorang karyawan untuk menggunakan sistem tersebut bergantung pada kegunaan dan kemudahannya, bukan dari tingkat pendidikan personelnnya.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dijelaskan melalui integrasi antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Teori Kontijensi. Dalam perspektif TAM yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), tingkat pendidikan menjadi faktor eksternal yang signifikan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kemanfaatan (*perceived usefulness*) SIA, dimana individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan kognitif dan literasi teknologi yang lebih baik sehingga lebih mudah menerima dan mengadopsi sistem informasi. Sementara itu, Teori Kontijensi menegaskan bahwa tidak ada sistem yang universal efektif untuk semua situasi, melainkan efektivitas sistem bergantung pada kesesuaian antara karakteristik sistem dengan faktor-faktor kontekstual organisasi, termasuk tingkat pendidikan pengguna sebagai salah satu variabel kontinjensi. Keterkaitan kedua teori ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berperan ganda yaitu pertama, sebagai determinan sikap dan niat penggunaan teknologi (TAM), dan kedua, sebagai faktor kontinjensi yang menentukan *fit* atau kesesuaian antara kompleksitas SIA dengan kapabilitas pengguna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 17 artikel ilmiah periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan bersifat kontekstual. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi informasi merupakan faktor yang paling dominan diteliti dan paling sering menunjukkan pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan SIA tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan teknologi yang memadai.

Selanjutnya, dominasi penggunaan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam penelitian-penelitian yang direview menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem menjadi landasan utama dalam menjelaskan efektivitas SIA. Hasil SLR juga menunjukkan adanya variasi temuan, di mana beberapa variabel tidak selalu berpengaruh secara signifikan pada seluruh konteks organisasi. Kondisi ini sejalan dengan Teori Kontijensi yang menegaskan bahwa efektivitas suatu sistem sangat bergantung pada kesesuaian antara karakteristik organisasi, lingkungan, teknologi, dan pengguna sistem itu sendiri. Dengan demikian, tidak terdapat satu faktor tunggal yang secara universal menentukan efektivitas SIA pada semua organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan implikasi bahwa organisasi perlu menerapkan pendekatan yang holistik dalam meningkatkan efektivitas SIA, dengan memperhatikan keseimbangan antara pengembangan teknologi dan peningkatan kompetensi pengguna. Bagi akademisi, hasil penelitian ini memperkaya literatur dengan sintesis temuan empiris terkini serta membuka peluang penelitian lanjutan melalui penggunaan teori dan metode yang lebih beragam. Sementara itu, bagi praktisi, hasil SLR ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi implementasi SIA yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi organisasi masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

Apriwandi, Christine, D., Wijaya, A., Kartadjumena, E., Sherlita, E., & Nur Fathonah, A. (2023). Pengaruh Perspsi Kemudahan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Efektivitas

- Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku Umkm Kota Bandung). *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 128–136. <https://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.Php/Bisma>
- Ari, N. M. T., & Juliarsa, G. (2023). Kualitas Sistem, Kecanggihan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1444. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I06.P02>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2004). *Accounting Information Systems*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology.
- Desviana, A., & Firdaus, R. (2024). Peningkatan Efisiensi Operasional Melalui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Di Perusahaan Menengah / Improving Operational Efficiency Through Implementation Of Accounting Information Systems In Medium-Sized Companies. *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Dewi, V. S., Utomo, R. A. S., & Indarti, I. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 53–62. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.235>
- Lawrence, P. R., & Lorsch, J. W. (1967). Differentiation And Integration In Complex Organizations. In *Source: Administrative Science Quarterly* (Vol. 12, Issue 1). <http://www.jstor.org/stable/2391211> [http://www.jstor.org/stable/2391211?seq=1&cid=pdf-reference#references\\_tab\\_contents](http://www.jstor.org/stable/2391211?seq=1&cid=pdf-reference#references_tab_contents)
- Lismiyati, N., & Herliansyah, Y. (2021). The Effect Of Accounting Conservatism, Capital Intensity And Independent Commissionerson Tax Avoidance, With Independent Commissioners As Moderating Variables (Empirical Study On Banking Companies On The Idx 2014-2017). *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting (Dijefa)*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/Dijefa.V2i1>
- Meiden, C., & Togatorop, R. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba-Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ekonomika* 45, 12(1).
- Muslim, A. B., Yani, N. A., & Dyah Permatasari, M. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*.
- Mustopo, B. (2022). Sang Penyelamat Di Saat Krisis. Program Adaptasi Dan Transformasi Ekonomi Nasional (Paten).
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1).
- Ningtyas, K. P., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Pegadaian Di Kabupaten Klaten. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3323–3336. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.4659>
- Otley, D. T. (1980). The Contingency Theory Of Management Accounting: Achievement And Prognosis. *Accounting, Organizations And Society*.
- Pranoto, F. W., Fitri, A., Nanda, M. Y., & Ermayanti, D. (2024). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Rayburn, F. R., & Powers, O. S. (1991). History Of Pooling Of Interests: Accounting For Business History Of Pooling Of Interests: Accounting For Business Combinatons In The United States Combinatons In The United States. In *Accounting Historians Journal* (Vol. 18, Issue 2).
- Suryani. (2022). Pengaruh Partisipasi Pemakai Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Wisaputra, I. M. P., & Musmini, L. S. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Tugas, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V3i2>.